

ABSTRAK

AULIA DWI RAHMAWATI. 2025. **Proses Berpikir Metafora Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Teori Temperamen Menurut Tim Lahaye.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir metafora siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV ditinjau dari teori temperamen menurut Lahaye. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Teknik pengumpulan data berupa tes proses berpikir metafora, angket temperamen dan wawancara tidak terstruktur. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Majenang yang memiliki satu temperamen dominan dan satu temperamen sekunder berdasarkan hasil angket temperamen. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian yaitu pada langkah proses berpikir metafora yang meliputi *connect, relate, explore, analyze, transform* dan *experience*, (1) siswa dengan temperamen dominan sanguinis; sanguinis-melankolis (SM) dan sanguinis-flegmatis (SF) tidak melalui langkah *analyze*, dan pada *experience* SM melakukan kesalahan dan SF tidak menyelesaikan jawabannya, sehingga menunjukkan sikap yang ceroboh dan mudah menyerah ketika menemui kesulitan (2) siswa dengan temperamen dominan koleris; koleris-sanguinis (KS) dan koleris-flegmatis (KF) tidak melalui langkah *analyze* karena merasa tidak perlu melihat kembali jawabannya dan KF menuliskan jawaban benar dengan langkah penyelesaian tidak lengkap, sehingga menunjukkan cara berpikir yang cepat, praktis, optimis serta berfokus pada hasil (3) siswa dengan temperamen dominan melankolis; melankolis-sanguinis (MS), melankolis-koleris (MK), dan melankolis-flegmatis (MF) melalui semua langkah dengan baik dan dapat menganalisis permasalahan dengan cermat sehingga menunjukkan cara berpikir analitis, cermat, dan sistematis (4) siswa dengan temperamen dominan flegmatis-melankolis (FM) melalui semua langkah tapi melakukan kesalahan perhitungan dan penyelesaian yang tidak lengkap, karena membutuhkan pemahaman lebih lama dalam membaca soal dan menentukan solusi penyelesaiannya, sehingga menunjukkan sikap yang tidak tergesa-gesa namun cenderung lamban, ragu-ragu, dan sulit mengambil keputusan.

Kata kunci: *Proses Berpikir Metafora, SPLDV, Temperamen Siswa*